

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada saat ini tanah air kita yaitu Indonesia sedang terjadi sebuah wabah *coronavirus* atau yang lebih dikenal masyarakat dengan sebutan *covid-19*. Virus ini teridentifikasi masuk negara Indonesia pada awal tahun 2020 hingga saat ini virus ini masih berada disekitar kita dan telah merenggut banyak korban jiwa. Pada awal mulanya virus corona ini ditemukan pada Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada akhir bulan Desember tahun 2019. Dan pada akhirnya wabah covid-19 ini tidak hanya dialami oleh negara China saja tetapi menyebar ke negara Indonesia dan kemudian meluas ke seluruh negara. Sehingga pada akhirnya membuat negara-negara di dunia merasakan dampak pahit dari adanya wabah ini. Hingga 4 November 2021, Pemerintah Republik Indonesia telah melaporkan 4.246.802 orang terkonfirmasi positif COVID-19 dan ada 143.500 kematian (CFR: 3,4%) terkait COVID-19 yang dilaporkan dan 4.091.938 pasien telah sembuh dari penyakit tersebut. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah mengambil tindakan untuk meningkatkan upaya penanggulangan COVID-19 di Indonesia, mengacu pada pedoman sementara WHO tentang novel Coronavirus. Hal ini membuktikan bahwa sangat membahayakan-nya virus ini sehingga membuat pemerintah untuk membuat dan mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru yang diharapkan dapat meminimalisir wabah ini. Kebijakan-kebijakan baru yang dibuat pemerintah antara lain seperti Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), social distancing, menutup tempat-

tempat umum yang melibatkan banyak orang seperti tempat beribadah, pusat perbelanjaan, lembaga pendidikan hal ini dilakukan semata-mata agar dapat memutus mata rantai penyebaran covid-19. Bagi seseorang yang mengalami covid-19 pun pemerintah telah membuat kebijakan seperti isolasi mandiri bagi yang mengalami gejala ringan dan bagi yang mengalami gejala berat akan dibawa ke rumah sakit untuk menjalani perawatan yang intensif.

Menurut Mauludy (2020) adanya virus corona ini tidak hanya berdampak pada bidang perekonomian saja akan tetapi juga dirasakan oleh bidang sosial, pariwisata maupun bidang pendidikan. Pendidikan sendiri menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Sejak dahulu kala hingga saat ini pendidikan merupakan suatu bekal penting bagi anak karena dibangku sekolah lah mereka dapat mempelajari segala hal baik mempelajari ilmu pengetahuan, budi pekerti, hingga belajar untuk menghormati orang lain beserta dengan opini yang mereka katakan. Sehingga tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu ingin membimbing siswa ke arah nilai-nilai yang baik dan mendapatkan ilmu yang dibutuhkannya (Elfachmi,2016).

Sekolah itu sendiri merupakan suatu lembaga pendidikan yang dibangun oleh pemerintah agar berfungsi untuk diadakannya kegiatan belajar dan mengajar. Sebagai sebuah organisasi pendidikan formal maka sekolah memiliki tanggung jawab yang sangat amat penting dan berat dalam meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Selain itu sekolah juga perlu memenuhi segala fasilitas yang

dibutuhkan oleh siswa agar tercapainya satuan pendidikan yang baik dan tertata sesuai dengan apa yang direncanakan sejak awal.

Pada awalnya kegiatan belajar mengajar dilakukan di kelas yang mana seluruh siswa datang ke sekolah untuk melakukan proses pembelajaran yang dipimpin oleh guru, akan tetapi pada saat ini semenjak adanya wabah *covid-19* hal tersebut tidak dapat dilakukan oleh karena itu pemerintah membuat kebijakan baru mengenai sistem pembelajaran yaitu pembelajaran dalam jaringan (daring). pembelajaran daring merupakan sebuah bentuk pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh teknologi yang ada serta memanfaatkan jaringan sehingga pengajar (guru) dan yang diajar (siswa) tidak perlu bertemu secara langsung di kelas untuk melakukan proses pembelajaran (Pohan, 2020).

Tetapi sampai saat ini tidak ada yang tahu bagaimana pendapat atau opini masyarakat terhadap pembelajaran dalam jaringan (daring). Pendapat masyarakat atau opini masyarakat tentang pembelajaran daring di indonesia dapat membantu untuk mengetahui apakah masyarakat telah puas terhadap pembelajaran daring yang sedang terjadi, salah satu cara untuk mengetahuinya adalah dengan analisis dan klasifikasi.

*Naive Bayes* classifier merupakan sebuah metode klasifikasi yang berakar pada *teorema Bayes*. Metode pengklasifikasian dengan menggunakan metode probabilitas dan statistik yaitu memprediksi peluang berdasarkan pengalaman di masa sebelumnya (*Teorema Bayes*) dengan ciri utamanya adalah asumsi yang sangat kuat (naif) akan ketergantungan dari masing-masing kondisi/kejadian.

Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana melakukan klasifikasi opini masyarakat terhadap pembelajaran daring selama pandemi covid-19 menggunakan analisis serta mengetahui keakuratan metode yang dapat digunakan dalam menganalisis opini masyarakat terhadap pembelajaran daring selama pandemi covid-19 di Indonesia.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Dibawah ini akan dijelaskan sub-sub mengenai Identifikasi masalah dan rumusan masalah sebagai berikut:

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

1. Opini masyarakat tentang pembelajaran daring yang belum diketahui.
2. Mengetahui keakuratan metode Naïve Bayes dalam analisis.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan diatasmaka rumusan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respon atau opini masyarakat terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana tingkat akurasi yang di dapatkan dari metode Naïve Bayes tentang pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan yang diperoleh oleh peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan yang ada pada rumusan masalah diatas maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana opini pengguna media sosial instagram terhadap pembelajaran daring selama pandemi covid 19 di Indonesia.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui opini masyarakat mengenai pembelajaran daring selama pandemi covid-19 di Indonesia melalui aplikasi Instagram di Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah metode *Naïve Bayes* akurat dalam menentukan opini masyarakat terhadap pembelajaran daring selama pandemic covid-19 di Indonesia.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik, sebagai berikut:

1. Bagi Akademik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi guna penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat memaksimalkan penelitian tersebut dan diharapkan penelitian ini dapat memperkaya sumber referensi yang dimiliki oleh Universitas Komputer Indonesia.
2. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam bidang keilmuan IT, khususnya dapat memberikan pengetahuan bagaimana opini masyarakat terhadap pembelajaran daring selama pandemicovid 19 di Indonesia.



	Penelitian												
2	Pengambilan Data												
3	Pengolahan Data												
4	Penyusunan Laporan												

### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan susunan dari penulisan yang dibuat secara teratur dan terperinci. Adapun sistematika penulisan tugas akhir terdiri dari lima bab, antara lain yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan yang dibahas bab demi bab.

#### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Isi pada bab ini penulis mengemukakan sebuah uraian berdasarkan teori yang dapat dipercaya kebenarannya mengenai apa yang dimaksud dengan aplikasi Instagram, analisis, klasifikasi, metode yang akan digunakan saat melakukan analisis, alat bantu apa saja yang akan digunakan dan sebuah kerangka berpikir dari penelitian ini.

#### **BAB III         OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan membahas tentang objek penelitian, tahapan penelitian, dan analisis sistem yang berjalan.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti menjelaskan secara detail mengenai tahapan pengumpulan data, tahapan pemisahan, implementasi proses analisis, hasil analisis yang berasal dari hasil pengujian dan hasil klasifikasi.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi hal yang menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan juga saran-saran yang akan diberikan oleh peneliti.